

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu cara manusia untuk bisa mengembangkan semua potensi yang dimilikinya agar menjadi manusia yang memiliki kualitas tinggi dan dapat bersaing dan bertahan hidup. Suardi, Aripriabowo, dan Syofrianisda (2017:45) Menyatakan, “Pendidikan merupakan kegiatan manusia yang paling utama yang berkaitan dengan tujuan, pola kerja sumber dan orang”.

Pendidikan memiliki tujuan untuk membentuk karakter dan mengembangkan segala potensi seseorang agar menjadi manusia yang seutuhnya, memiliki kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan yang baik, sehingga menjadi manusia yang beriman, berahlak mulia, sehat jasmani dan rohani, cerdas, cakap serta kreatif, serta menjadi anggota masyarakat yang memiliki rasa tanggung jawab yang besar dalam hidupnya.

Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 dinyatakan, ”Tujuan pendidikan nasional berupaya untuk dapat mengembangkan potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Wikipedia (2019) menyatakan Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah istilah yang digunakan yang merujuk pada rumpun ilmu dan obyeknya adalah benda-benda alam dengan hukum-hukum yang pasti dan umum, berlaku kapan pun dan di mana pun. Sains sebagai proses merupakan langkah-langkah yang ditempuh para ilmuwan untuk melakukan penyelidikan dalam rangka mencari penjelasan tentang gejala-gejala alam.

Universitas Negeri Yogyakarta (2019) menyatakan tujuan dari pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat. Dapat juga mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, membuat keputusan, dan dapat mengembangkan

pengetahuann dan pemahaman konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tapi pada kenyataannya masih banyak siswa masih lamban belajar pada materi alat pencernaan makanan pada manusia siswa kelas V SDN 055981 Beruam Tahun Ajaran 2019/2020 diakibatkan oleh beberapa faktor dari guru dan siswa. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah ada beberapa faktor dari guru adalah (1) Guru masih kurang dalam menguasai materi alat pencernaan makanan pada manusia, sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan baik. (2) Guru kurang kreatif dalam mengajarkan materi alat pencernaan makanan pada manusia. (3) Kegiatan pembelajaran materi alat pencernaan makanan pada manusia di dalam kelas masih berpusat pada guru, sehingga siswa cenderung pasif.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru ada beberapa faktor dari siswa adalah (1) Minat belajar siswa terhadap materi alat pencernaan makanan pada manusia masih kurang. (2) Siswa merasa kesulitan belajar pada materi alat pencernaan makanan pada manusia. (3) Siswa kurang aktif dalam menerima pembelajaran. Dapat kita lihat dari persentasi nilai ulangan harian siswa dalam materi alat pencernaan makanan pada manusia pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Alat Pencernaan Makanan pada Manusia Siswa Kelas V SDN 055981 Beruam Tahun Ajaran 2018/2019

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentasi (%)
70	≥ 70	7 Orang	36,85 %
	≤ 70	12 Orang	63,15 %
	Jumlah	19 Orang	100 %

Sumber: Wali Kelas SDN 055981 Beruam

Dari Tabel 1.1 di menjelaskan bahwa siswa kelas V SDN 055981 Beruam belum mencapai tujuan belajar karena masih banyak siswa belum bisa belajar secara optimal pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi alat pencernaan makanan pada manusia dan siswa masih banyak yang lamban atau lelet dalam mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh guru. Maka dari itu perlu kita ketahui upaya yang kita perbuat untuk meningkatkan kemampuan siswa belajar materi alat pencernaan makanan pada manusia.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru masih banyak siswa yang lamban menerima pembelajaran materi alat pencernaan makanan pada manusia terbukti dari 19 jumlah siswa di kelas V yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 5 jumlah siswa perempuan. Jumlah rata-rata siswa belum mencapai KKM, berdasarkan data yang diberikan oleh guru kelas terhadap hasil ulangan siswa dalam materi alat pencernaan makanan pada manusia, dari 19 siswa hanya 7 siswa (36,85%) yang dapat memahami pembelajaran sedangkan 12 siswa (63,15%) tidak dapat atau lambat memahami pembelajaran materi alat pencernaan makanan pada manusia. Di sini guru harus memahami bahwa di dalam kelas tersebut masih banyak siswa yang memiliki kelemahan dalam berpikir dan lemah dalam ingatan, jadi guru harus dapat menyesuaikan bagaimana cara menyampaikan pembelajaran kepada siswa dengan keadaan berpikir siswa yang berbeda-beda.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik membahas lebih lanjut untuk melakukan penelitian dengan judul, **Analisis Kesulitan Belajar Materi Alat Pencernaan Makanan Pada Manusia Siswa Kelas V SDN 055981 Beruam Tahun Ajaran 2019/2020.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Siswa merasa kesulitan belajar pada materi alat pencernaan makanan pada manusia.
2. Siswa kurang aktif dalam menerima pembelajaran.
3. Masih banyak siswa yang mendapat nilai yang rendah.
4. Guru kurang kreatif dalam memberikan pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang terjadi di atas maka peneliti membatasi masalah pada kesulitan belajar dan faktor penyebab kesulitan belajar pada materi alat pencernaan makanan pada manusia siswa kelas V SDN 055981 Beruam Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dianalisis yaitu:

1. Apa kesulitan belajar materi alat pencernaan makanan pada manusia siswa kelas V SDN 055981 Beruam Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Apa faktor penyebab kesulitan belajar materi alat pencernaan makanan pada manusia siswa kelas V SDN 055981 Beruam Tahun Ajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di atas maka peneliti bertujuan untuk mengetahui:

1. Kesulitan belajar materi alat pencernaan makanan pada manusia siswa kelas V SDN 055981 Beruam Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Faktor penyebab kesulitan belajar materi alat pencernaan makanan pada manusia siswa kelas V SDN 055981 Beruam Tahun Ajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Manfaat bagi kepala sekolah

Sebagai bahan informasi untuk kepala sekolah untuk tidak mengabaikan siswa yang kesulitan pada saat proses pembelajaran.

2. Manfaat bagi guru

Menjadi bahan masukan bagi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam proses pembelajaran.

3. Manfaat bagi siswa

Sebagai bahan masukan untuk mengetahui kekurangan yang dimiliki oleh siswa.

4. Manfaat bagi peneliti

Dapat menambah dan memperluas ilmu pengetahuan penulis tentang penyebab kesulitan belajar siswa.